

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an secara terminologi berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya (Yusuf,2012). Orang yang membaca Al Qur'an dijanjikan oleh Allah pahala yang begitu besar, sebagaimana yang dijelaskan oleh Rosulullah dalam sebuah hadist riwayat Tirmidzi :

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (Al Qur'an) maka ia akan mendapatkan pahala, dan pahalanya akan dilipat gandakan sebanyak sepuluh kali lipat. Aku (Nabi Muhammad) tidak mengatakan bahwa Aliif Laam Miim itu satu huruf, tapi Aliif itu satu huruf, Laam satu huruf dan Miim juga satu huruf”.

Menurut pendapat lain, Al-Qur'an secara bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah masdar yang diartikan dengan arti isim maf'ul yaitu maqru' "yang dibaca". Sedangkan menurut istilah adalah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw yang ditulis dalam mushaf (Ash-shiddieqy,2009).

Al Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat manusia dan khususnya bagi umat islam. Selaku umat islam kita mempunyai kewajiban untuk menjaga, mempelajari dan mengamalkan Al Qur'an. Pahala yang dijanjikan oleh Allah kepada orang yang membaca Al Qur'an sangat besar. Pahala ini tidak hanya diberikan pada orang yang mengaji, tapi juga dianjurkan bagi yang memahami, menghafal mendengar

dan mengamalkan maknanya dalam kehidupan sehari-hari (Nursyamsiyah, 2021). maka membacanya tidak seperti membaca koran, majalah dan semisalnya, tentu terdapat kaidah-kaidah khusus agar tidak terjadi kesalahan dalam makna arti dan isi kandungannya dan dosa sebagai akibat dari kesalahan tersebut.

Lembaga pendidikan islam seperti pesantren, majlis ta'lim dan pendidikan yang berbangsa qur'ani lainnya merupakan bentuk hidupnya pendidikan islam ditengah-tengah masyarakat. Semakin pesatnya perkembangan lembaga pendidikan islam menandakan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan belajar Al Qur'an. Misi mendasar dari pendidikan Al Qur'an tidak lain untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al Qur'an untuk seluruh ummat khususnya ummat islam.

Pesantren merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang kegiatan-kegiatan agamis seperti halnya salah satu pesantren yang berada diwilayah jawa timur tepatnya di desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember yaitu Pesantren Darul Ulum Assurur yang seharusnya merupakan lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syi'ar agama islam dalam hal membaca Al Qur'an dengan benar dan fasih.

Pesantren Darul Ulum Assurur merupakan salah satu tempat belajar Al Qur'an yang menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri. Metode Qur'ani Sidogiri adalah sistem yang mempunyai tiga komponen sistem yaitu : 1) Buku Praktis Metode Qur'ani Sidogiri, 2) Manejemen mutu Metode Qur'ani Sidogiri, 3) Guru bersertifikat Metode Qur'ani Sidogiri, Dan jika ingin

mendapatkan hasil yang optimal maka harus menggunakan 3 komponen tersebut secara simultan (Sidogiri.Net, 2014).

Metode Qur'ani Sidogiri juga memberikan pelatihan terhadap guru/ustadz untuk mengedepankan kelembutan dalam menemani siswa/santri dalam belajar Al Qur'an seperti senyum dan menggunakan bahasa yang halus selain itu Metode Qur'ani Sidogiri bisa digunakan atau diterapkan oleh siapa saja, baik perorangan, organisasi atau lembaga pendidikan manapun. Kemudian bila telah banyak pengguna dalam satu wilayah (Kabupaten/Kecamatan) yang terdiri dari berbagai lembaga/organisasi pengelola maka akan dibentuk forum Silaturrahim/Koordinasi, baik tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi ataupun nasional sehingga mempermudah pengguna untuk menerapkan pembelajaran menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri. Dan hal ini merupakan salah satu alasan Pesantren Darul Ulum Assurur menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri karena siswa mendapatkan kesan yang baik ketika guru membimbing belajar membaca Al Qur'an yang mana pesantren ini sebelumnya belum menggunakan panduan dalam pembelajaran Al Qur'an.

Para siswa di Pesantren ini diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran Al Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri semenjak mereka mendaftar menjadi siswa. Proses pembelajarannya pun berlanjut sampai mereka dinyatakan lulus oleh penguji Metode Qur'ani Sidogiri pusat dari pondok pesantren Sidogiri.

Selain itu, pendidikan membaca Al Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di Pesantren ini tidak hanya untuk kalangan pelajar

(Muta'allim) saja, akan tetapi ada juga kelas untuk calon para guru (Mu'allim) yang dipersiapkan untuk mengajar para siswa. Sehingga dengan adanya dua pembagian kelas tersebut kaderisasi di Pesantren ini sudah berjalan kurang lebih 5 tahun, Bahkan Pesantren ini dari segi prestasi juga sangat membanggakan, karena pada tahun 2019 Pesantren ini meraih juara 1 lomba membaca Al Qur'an yang diadakan oleh pengurus Metode Qur'ani Sidogiri cabang jember.

Disamping itu, hal yang juga menarik dari pesantren ini, setiap mengikuti ujian bersama yang di adakan oleh pengurus pusat Metode Qur'ani Sidogiri cabang jember Pesantren ini merupakan Pesantren yang paling banyak mengirimkan Peserta ujian dengan jumlah kurang lebih 80 siswa dengan perbandingan 20:80 peserta, baik dari pelajar (Muta'allim) atau pengajar (Mu'allim) yang diutus oleh Pesantren ini untuk mengikuti ujian bersama. Hal ini tentunya membuktikan bahwa Pesantren ini sudah menjadi kepercayaan masyarakat sekitar untuk mendidik putra dan putrinya dalam hal pendidikan agama pada umumnya dan pendidikan Membaca Al Qur'an pada khususnya.

Dengan adanya hal itu, untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa di Pesantren ini maka peneliti mengambil judul dalam penelitiannya "Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di Pesantren Darul Ulum Assurur Sidomulyo Silo Jember "

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di Pesantren Darul Ulum Assurur Sidomulyo Silo Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam mempelajari Al Qur'an sesuai tajwidnya. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah : Bagaimana Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di Pesantren Darul Ulum Assurur Sidomulyo Silo Jember

1.4 Definisi Operasional

Metode Qur'ani Sidogiri adalah Metode Belajar cepat membaca Al Qur'an dengan jilid yang lebih sedikit dari pada metode membaca Al Qur'an lainnya dilengkapi dengan buku materi penunjang seperti buku tajwid praktis dan lainnya serta belajar menulis Al Qur'an dengan benar dan tepat.

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang berfungsi untuk mencetak anggotanya yang disebut Siswa untuk menjadi orang yang mendalami ilmu agama sehingga bertakwa kepada Allah subhanahu wata'ala.

Membaca Al Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah umat islam yang memiliki adab-adab tertentu agar membaca Al Qur'an tidak menjadi bacaan yang sia-sia namun mendapatkan pahala.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Pesantren Darul Ulum Assurur

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an di Pesantren Darul Ulum Assurur agar dapat membaca Al Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid yang benar dan fasih.

2. Guru

Sebagai motivasi guru dalam meningkatkan keprofesionalan dalam pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas serta inovatif dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri.

3. Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan metode yang efektif dalam memudahkan belajar membaca Al Qur'an.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di Pesantren Darul Ulum Assurur Sidomulyo Silo Jember yang dilakukan di

Pesantren Darul Ulum Assurur Sidomulyo Silo Jember Jawa Timur pada tahun ajaran 2021-2022.

